

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan mengenai pencapaian kemampuan membaca kritis siswa dengan menerapkan model *cooperative learning* tipe *jigsaw* diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan membaca kritis siswa yang mendapat pembelajaran dengan model *cooperative learning* tipe *jigsaw* lebih baik dibandingkan dengan siswa yang mendapat pembelajaran secara konvensional.
2. Kualitas pencapaian kemampuan membaca kritis siswa yang mendapat pembelajaran menggunakan model *cooperative learning* tipe *jigsaw* dan pembelajaran secara konvensional termasuk dalam kategori sedang.

B. REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh maka, beberapa saran yang dapat dikemukakan diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi guru diharapkan dapat menerapkan pembelajaran Bahasa Indonesia dalam materi membaca intensif menggunakan model *cooperative learning* tipe *jigsaw* sebagai alternatif pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas karena dapat membantu siswa mengungkapkan ide atau pikiran mereka sehingga mampu memahami materi dengan baik.
2. Pencapaian kemampuan membaca kritis siswa dengan menggunakan model *cooperative learning* tipe *jigsaw* ini memiliki kategori sedang sehingga, untuk pencapaian kategori tinggi diperlukan upaya lebih lanjut untuk mengoptimalkan pembelajaran ini yaitu dengan manajemen waktu yang baik, sikap guru yang tekun dan sabar dalam membimbing siswa serta lingkungan belajar yang menyenangkan agar tidak terjadi kejenuhan selama proses pembelajaran berlangsung.

3. Untuk mengurangi kelemahan siswa dalam menyelesaikan soal-soal membaca kritis sebaiknya guru selalu memberi permasalahan membaca kritis untuk dikerjakan di rumah secara individu maupun kelompok yang selanjutnya dibahas bersama.
4. Model pembelajaran ini dapat diujicobakan pada materi lain yang sesuai serta tingkat dan kondisi berbeda karena dapat membuat siswa menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran.

